

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara agraris dengan letak geografis 6° LU (Lintang Utara) - 11° LS (Lintang Selatan) dan 95° BT (Bujur Timur) - 141° BT (Bujur Timur). Beriklim tropis dengan tingkat kekayaan sumber daya tanaman yang melimpah, salah satunya adalah tanaman kacang-kacangan.

Kacang tanah merupakan salah satu jenis kacang-kacangan yang mempunyai protein tinggi dan sumber nabati. Kacang tanah banyak digunakan sebagai bahan makanan dan bahan baku industri. Daerah pertanaman kacang tanah kebanyakan berada di Pulau Jawa (377.839 ha) atau 70% dari total area 539.495 ha di Indonesia, Sumatra, dan Nusa Tenggara berada pada urutan ke 2 dan ke 3 dengan luas areal masing-masing 46.908 ha dan 45.714 ha. Sentra produksi untuk jenis kacang-kacangan masih sangat terbatas pada beberapa tempat, seperti Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat dan daerah lain. Penanaman tanaman kacang tanah sebagian besar dilaksanakan pada musim hujan di lahan kering yaitu sebesar 64% dan 36% sisanya di laksanakan pada musim kemarau di lahan sawah irigasi (BPS, 2012).

Dilihat dari segi produktivitas, kacang tanah di Indonesia dinilai masih rendah yaitu sekitar 1 ton/ha polong kering. Tingkat produktivitas hasil yang dicapai ini baru separuh dari potensi hasil riil apabila dibanding dengan USA, Tiongkok dan Argentina yang telah mencapai lebih dari 2 ton/ha. Padahal pada tahun mendatang diperkirakan kebutuhan kacang tanah akan terus meningkat, sejalan dengan meningkatnya jumlah penduduk, kebutuhan gizi masyarakat, dan diversifikasi pangan (Adisarwanto, 2000). Upaya peningkatan produktivitas kacang tanah tidak terbatas pada dari hasil kacang tanah dari kawasan lahan sawah, tetapi juga dilahan kering atau tegalan memiliki peluang yang dapat dikembangkan sebagai penghasil kacang tanah yang potensial (Astanto, 2001).

Sehubungan dengan hasil tersebut upaya kearah perbaikan hasil produksi tanaman kacang tanah perlu dilakukan, khususnya dalam

menciptakan lingkungan tumbuh yang sesuai bagi pertumbuhan tanaman kacang tanah. Pemupukan merupakan salah satu kegiatan penting dalam budidaya untuk meningkatkan produktivitas tanaman. Tanaman yang dibudidayakan umumnya membutuhkan unsur hara dalam jumlah yang cukup banyak, sehingga hampir dapat dipastikan bahwa tanpa di pupuk tanaman tidak mampu memberikan hasil seperti yang diharapkan (Halliday *et al.*, 1998). Pemberian pupuk ke dalam tanah bertujuan untuk menambah atau mempertahankan kesuburan tanah. Kesuburan tanah dinilai berdasarkan ketersediaan unsur hara di dalam tanah, baik hara makro maupun mikro secara berkecukupan dan berimbang (Bustami *et al.*, 2012).

Pupuk organik cair mempunyai beberapa manfaat, antara lain mendorong dan meningkatkan pembentukan klorofil daun dan pembentukan bintil akar pada tanaman leguminosae sehingga meningkatkan kemampuan fotosintesis tanaman dan penyerapan nitrogen dari udara, meningkatkan vigor tanaman sehingga tanaman menjadi kokoh dan kuat, meningkatkan daya tahan tanaman terhadap kekeringan, cekaman cuaca dan serangan patogen, merangsang pertumbuhan cabang produksi, serta meningkatkan pembentukan bunga dan bakal buah, serta mengurangi gugurnya daun, bunga dan bakal buah (Anonim, 2004). Pada penelitian Herdian (2013) menyatakan bahwa pada parameter tinggi tanaman tomat pada konsentrasi POC NASA 2cc/l memberikan hasil yang berbeda nyata di bandingkan pada konsentrasi 1cc/l dan 3cc/l dengan tinggi tanaman 47,46 cm dan 51,54 cm pada umur tanaman 21 hari setelah tanam (HST).

Berdasarkan berbagai uraian di atas, penyusun bermaksud melaksanakan penelitian dengan judul Pengaruh Konsentrasi dan Interval Waktu Pemberian POC terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.)

B. Rumusan Masalah

1. Apakah konsentrasi POC berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.)?
2. Apakah interval waktu pemberian POC berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.)?
3. Apakah terdapat interaksi antara konsentrasi dan interval waktu pemberian POC terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.)?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh konsentrasi POC terhadap pertumbuhan dan hasil kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.)
2. Untuk mengetahui pengaruh interval waktu pemberian POC terhadap pertumbuhan dan hasil kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.)
3. Untuk mengetahui interaksi antara konsentrasi dan interval waktu pemberian POC terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.)

D. Hipotesis

1. Diduga konsentrasi POC berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.)
2. Diduga interval waktu pemberian POC berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.)
3. Diduga terdapat interaksi antara konsentrasi dan interval waktu pemberian POC terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.)